



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Maret 2021

Halaman: 1

Prof Dr (HC) Drs H Zarkowi Soejoeti, Ayahanda Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti Berpulang

Jadi Teladan Anak Cucu, Tinggalkan Tiga Pesan



Kabar duka datang dari keluarga Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS). Prof Dr (HC) Drs H Zarkowi Soejoeti, ayahanda HS meninggal dunia dalam usia 87 tahun.

WINDA ATIKA IRA P, Jogja, Radar Jogja

PROF ZARKOWI SOEJOETI meninggal dunia sekitar pukul 09.00 di Rumah Sakit Jogja, kemarin (15/3). Sebagai anak pertama, HS merasa kehilangan ayahandanya. Semasa hidup, selalu menjadi teladan bagi anak dan cucunya. Ketika di tengah kesibukannya sebagai pejabat dengan puncak karirnya sebagai Duta Besar Indonesia untuk Arab Saudi dan Syiria. "Pulang ke sini tentu beliau menjadi teladan bagi kami. Beliau orang yang sangat bersih di dalam menjalankan pemerintahan. Kami sangat kehilangan, tapi kami melepas dengan ikhlas," kata HS saat ditemui wartawan di kediaman Rumah Dinas Wali Kota Jogja, kemarin (15/3) ▸ *Baca Jadi... Hal 7*



1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

BERDUKA: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memeluk anggota keluarga sesuai memberikan penghormatan terakhir kepada almarhum ayahnya Zarkowi Soejoeti di Rumdin Wali Kota, kemarin (15/3). Foto kiri, anggota Satpol PP mengusung peti jenazah Zarkowi Soejoeti.

Jadi Teladan Anak Cucu, Tinggalkan Tiga Pesan

Sambungan dari hal 1

Setelah pensiun dari jabatan Sekjen Departemen Agama di usia 60 tahun, almarhum yang kelahiran 5 April 1934 itu masih bersedia mengabdikan dengan menjadi Dubes Indonesia untuk Arab Saudi periode 1997 hingga 1999 dan Dubes Indonesia untuk Syria periode 2000-2003. Meski tidak mengetahui persis kiprahnya di Muhammadiyah, HS mengakui almarhum yang meninggalkan tujuh anak dan 10 cucu itu selalu mengemban amanah dengan baik semasa jabatannya.

Hal ini dijadikan inspirasi baginya untuk meneladani figur ayahanda. "Beliau selalu ingat bahwa jabatan itu adalah amanah. Bagaimana beliau berusaha memberikan manfaat atas amanah yang diembannya," ujarnya dengan mata yang masih berkaca-kaca.

Selain menjadi dubes di Arab Saudi dan Syria, semasa hidupnya almarhum juga pernah menjabat Dirjen Departemen Agama dan juga pernah menjadi rektor UIN Semarang. Prof Zarkkowi juga memiliki peran penting terhadap khasanah keislaman di Indonesia.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

KARENA SAKIT: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (ke-4 dari kiri) berdampingan dengan mantan Bupati Sleman Sri Purnomo (ketiga kiri) mensalatkan jenazah Zarkowi Soejoeti, di Rumah Dinas Wali Kota, kemarin (15/3).

Pernah aktif di PP Muhammadiyah hingga Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta memberikan ceramah, pengajian, seminar di berbagai organisasi, lembaga, kelompok pengajian di Jakarta, Semarang, dan wilayah DIJ sejak 2003 hingga menjelang akhir hayat.

Ada tiga pesan yang ditinggalkan untuk menjadi pegangan hidup keluarga dari ayahnya itu. Pertama, menjadi manusia yang bermanfaat buat orang lain karena sebaik-baiknya manusia adalah

yang bermanfaat bagi orang lain. Kedua soal waktu, agar hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Ketiga, setiap ulang tahun selalu mengajarkan kepada anak-anaknya, diusahakan tidak menyebut selamat ulang tahun. Namun selamat memasuki usia dengan menyebut angka ulang tahun.

"Kemarin saya ulang tahun bulan Februari usia ke 57, beliau mengucapkan selamat memasuki tahun ke 57. Memasuki tahun

itu berarti meninggalkan tahun lalu, perbaiki apa yang kurang, pandai bersyukur apa yang diberikan Allah," jelasnya.

Di tengah usianya yang sudah 87 tahun, dikatakan HS, almarhum sebelum meninggal menderita sakit komplikasi. Dan juga karena faktor usianya yang sudah sepuh. "Semoga almarhum *husnul khatimah*, diterima semua amal kebajikannya, diampuni segala kekeliruannya dan diterima di sisi Allah," tambah HS. (laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005